



Pelatihan Keselamatan Berkendara untuk Meningkatkan Kemampuan Berkendara Sepeda Motor guna Mengurangi Tingkat Kecelakaan pada Mahasiswa Politeknik Pajajaran

Hendriady De Keizer^{1✉}, Gunardi², Fikri Raihan³

¹Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia, 40123

²Akuntansi, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia, 40123

³Perhotelan, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia, 40123

E-mail: hendriady.dekeizer@poljan.ac.id[✉]

Info Artikel:

Diterima: 21 November 2024

Diperbaiki: 26 November 2024

Disetujui: 2 Desember 2024

Keywords: Safety Riding, Training, Safety Education

Abstract: Road safety is a serious issue that requires attention from all road users. This article discusses the implementation of a road safety training for Politeknik Pajajaran students aimed at improving understanding and skills in safe driving. The activity was conducted at the Safety riding Center of PT. Daya Adicipta Motor using methods of material briefing, simulation, and field practice. A total of 37 students participated in the training, divided into two batches. Evaluation was carried out through pre-test and post-test using the QUIZIZZ application. Results showed a significant improvement in participants' knowledge and skills after attending the training. In conclusion, this training activity effectively enhanced students' understanding of road safety. It is recommended that similar training be conducted regularly for all Politeknik Pajajaran students to reduce the risk of traffic accidents among students.

Kata Kunci: Keselamatan Berkendara; Pelatihan; Edukasi Keselamatan

Abstrak: Keselamatan berkendara merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dari semua pengguna jalan. Artikel ini membahas pelaksanaan pelatihan keselamatan berkendara bagi mahasiswa Politeknik Pajajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berkendara yang aman. Kegiatan dilaksanakan di Safety riding Center PT. Daya Adicipta Motor dengan metode pembekalan materi, simulasi, dan praktik lapangan. Sebanyak 37 mahasiswa berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi menjadi dua batch. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test menggunakan aplikasi QUIZIZZ. Hasil



menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Kesimpulannya, kegiatan pelatihan ini secara efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang keselamatan berkendara. Disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara rutin untuk seluruh mahasiswa Politeknik Pajajaran guna mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di kalangan mahasiswa.

Pendahuluan

Keselamatan berkendara adalah salah satu masalah yang selalu mendapatkan perhatian serius di setiap negara, karena hampir setiap hari kita menghabiskan waktu untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, keselamatan berkendara adalah hal yang selalu diinginkan setiap pengguna jalan, oleh karena itu, pemahaman tentang keselamatan berkendara adalah hal yang wajib dimiliki oleh semua orang yang menggunakan jalan, ini adalah upaya untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan efeknya.(Sumantri, 2018)

Banyak hal, seperti pengendara, kendaraan, jalan, dan lingkungan, dapat menyebabkan kecelakaan. Kecelakaan tidak memperhitungkan status sosial, ekonomi, atau politik seseorang; ada pejalan kaki, pesepeda kayuh, pesepeda motor, mobil pribadi, atau pengguna angkutan umum.(Edo Rusyanto, 2014)

Untuk mengurangi jumlah insiden lalu lintas dan cedera yang disebabkan oleh insiden di jalan raya, seseorang harus berkendara dengan aman, juga dikenal sebagai berkendara dengan aman. Supaya insiden di jalan raya tidak meningkat, anak-anak harus belajar cara berkendara dengan aman. Untuk mengemudi dengan aman, seseorang harus memiliki keterampilan mengemudi yang memadai, memahami cara mengemudi dengan benar dan aman, memahami aturan jalan dan alat-alat pendukung lainnya, memahami lalu lintas dan berperilaku dengan tidak emosi, menerima, waspada, dan menghormati orang lain, termasuk diri mereka sendiri.(Afiansyah & Mindiharto, 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara remaja adalah psikologis yang tidak stabil. Remaja seringkali tidak memperhatikan hak orang lain di jalan dan sangat egois dan individualis. Risiko kecelakaan berkendara remaja meningkat karena pemahaman dan kematangan psikologis yang kurang matang pada usia remaja. Ditunjukkan oleh sikap yang ingin menonjol, egois, dan tidak



menghargai pengendara lain, ketidakmampuan psikologis remaja dalam berkendara ini. Ugal-ugalan, mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi, menggunakan perlengkapan motor yang tidak sesuai satandar, melanggar rambu lalu lintas, dan hal-hal lainnya adalah beberapa cara remaja ingin dipandang baik di jalan raya. Perilaku seperti ini sering menyebabkan kecelakaan lalu lintas di kalangan remaja.(Utami & Hadi, 2022).

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan keselamatan berkendara dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Safety Riding Center milik PT. Daya Adicipta Motor selaku Main Dealer Sepeda Motor Honda Jawa Barat di Jalan Jend. H. Amir Machmud No.45A Cibeureum Bandung. Kegiatan ini diikuti sebanyak 37 peserta/mahasiswa yang dibagi menjadi 2 *batch*.

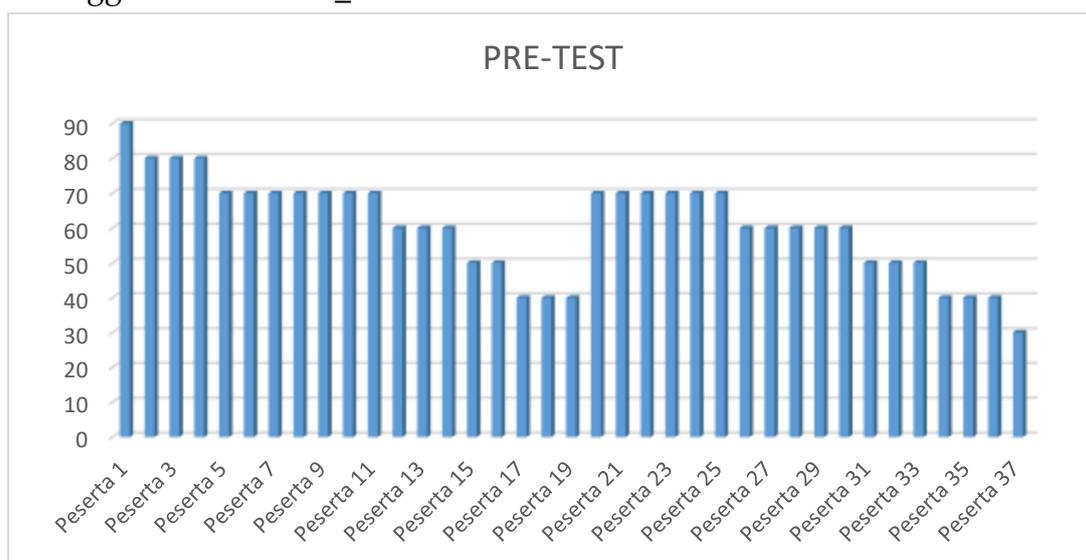
B. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan absensi secara online, selanjutnya mahasiswa memasuki ruang kelas yang ada di Safety Riding Center PT. DAM, kegiatan dibuka oleh perwakilan dari Politeknik Pajajaran dan selanjutnya kegiatan



diambil alih oleh Instruktur *safety riding*. Sebelum pembekalan materi *Safety riding*, dilakukan terlebih dahulu *pre-test* dengan menggunakan aplikasi QUIZZZ yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari para peserta kegiatan pelatihan keselamatan berkendara. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah:

1. Pengetahuan, Teknik berkendara, Emosi dan Etika yang sesuai adalah syarat untuk mengurangi resiko kecelakaan di jalan raya dari?
2. Kesalahan dari faktor kendaraan yang menyebabkan kecelakaan dibawah ini?
3. Berikut adalah indikasi yang tidak benar dari penyebab kecelakaan dari faktor lingkungan
4. Berikut adalah manfaat dari perlengkapan berkendara
5. Pengereman yang paling efektif pada saat berkendara, dengan menggunakan?
6. Berikut adalah urutan yang benar dari teknik dasar Menikung kendaraan
7. Berikut urutan mekanisme reaksi yang benar adalah
8. Sebuah upaya awal untuk mengetahui, mengenal, dan memperkirakan adanya sesuatu yang terjadi
9. Berikut adalah keputusan yang tidak tepat sewaktu mekanisme reaksi mengantisipasi suatu bahaya
10. Slogan Honda tentang pentingnya keselamatan berkendara khususnya untuk generasi muda adalah Cari_aman dan berikut adalah contoh perilaku yang menggambarkan Cari_aman



Gambar 1. Hasil Pre-Test



Setelah dilakukan *pre-test*, kegiatan selanjutnya adalah pembekalan materi keselamatan berkendara. Pembekalan materi dilakukan oleh Instruktur *safety riding* PT. Daya Adira Mustika, pembekalan yang diberikan berupa teknik-teknik dalam berkendara yang baik dan benar, seperti posisi badan dalam berkendara, teknik pengereman yang benar dan lain-lain.



Gambar 2. Kegiatan Pembekalan

Selesai diberikan pembekalan, para mahasiswa peserta diberikan kesempatan untuk mencoba simulator yang disediakan PT. DAM



Gambar 3. Kegiatan Ujicoba Simulator

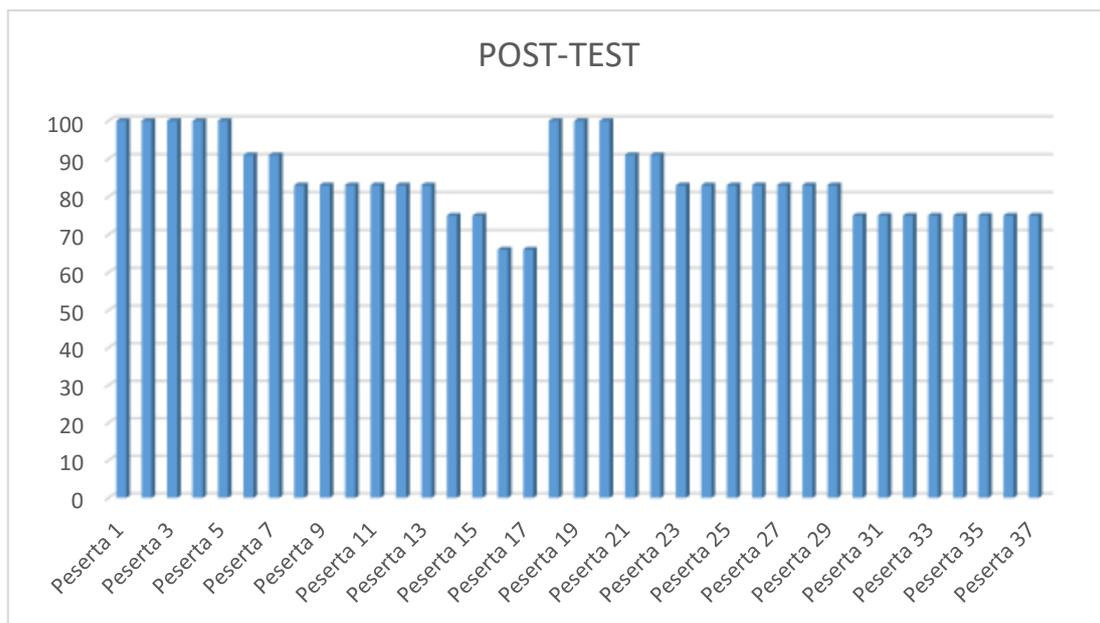


Selanjutnya, para peserta melakukan kegiatan praktek dilapangan, didampingi Instruktur *safety riding*, guna mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan oleh Instruktur.

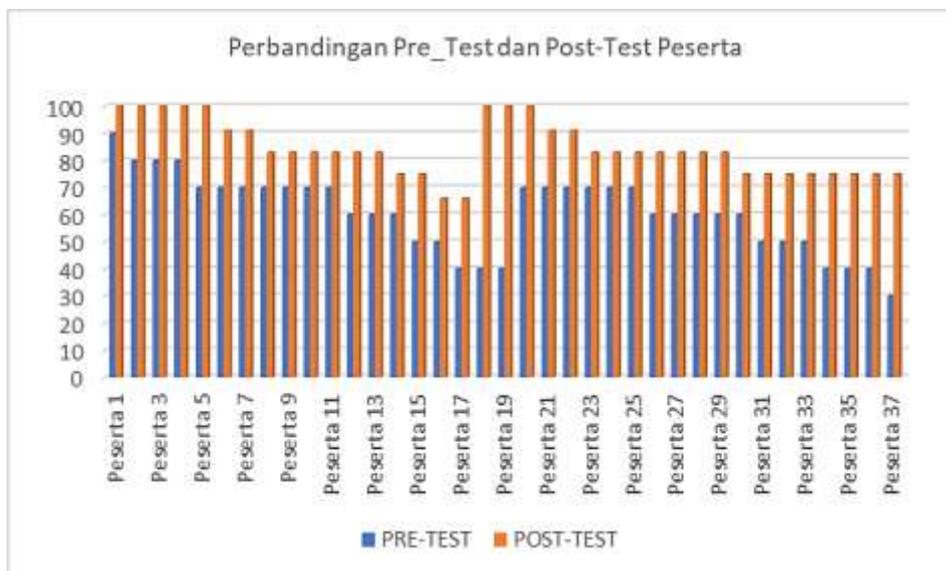


Gambar 4. Praktek Lapangan

Setelah selesai praktek teknik berkendara dilapangan/lintasan *safety riding*, para peserta kembali ke kelas untuk menjalankan *post-test*, dan di dapat hasilnya sebagai berikut :



Gambar 5. Hasil Post-Test



Gambar 6. Perbandingan Pre-test & Post-test

Dari hasil post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah melakukan *safety riding* dari semua 37 peserta pelatihan, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre & Post Test

	PRE	POST		PRE	POST
Peserta 1	90	100	Peserta 20	70	100
Peserta 2	80	100	Peserta 21	70	91
Peserta 3	80	100	Peserta 22	70	91
Peserta 4	80	100	Peserta 23	70	83
Peserta 5	70	100	Peserta 24	70	83
Peserta 6	70	91	Peserta 25	70	83
Peserta 7	70	91	Peserta 26	60	83
Peserta 8	70	83	Peserta 27	60	83
Peserta 9	70	83	Peserta 28	60	83
Peserta 10	70	83	Peserta 29	60	83
Peserta 11	70	83	Peserta 30	60	75
Peserta 12	60	83	Peserta 31	50	75
Peserta 13	60	83	Peserta 32	50	75
Peserta 14	60	75	Peserta 33	50	75
Peserta 15	50	75	Peserta 34	40	75
Peserta 16	50	66	Peserta 35	40	75
Peserta 17	40	66	Peserta 36	40	75
Peserta 18	40	100	Peserta 37	30	75
Peserta 19	40	100			



Kesimpulan

Berdasarkan data perbandingan *pre-test* dan *post-test* pada gambar 6 yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, penulis berkesimpulan, bahwa kegiatan pelatihan keselamatan berkendara menambah kemampuan dan pengetahuan para mahasiswa peserta, tentang teknik berkendara yang baik dan benar guna mengurangi tingkat kecelakaan pada mahasiswa politeknik pajajaran

Kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin, dengan peserta mahasiswa Politeknik Pajajaran semua program studi secara bergantian, agar seluruh mahasiswa Politeknik Pajajaran bisa memahami cara berkendara yang baik dan benar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih untuk Politeknik Pajajaran yang telah mendukung Tridarma Perguruan Tinggi khususnya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada PT. Daya Adicipta Motor khususnya Divisi *Safety Riding* yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta Instruktur guna terlaksananya kegiatan pelatihan ini.

Referensi

- Afiansyah, T. R., & Mindiharto, S. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Sepeda Motor (*Safety riding*) pada Siswa SMA di SMA NU 2 Gresik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 539–548. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8080000>
- Edo Rusyanto. (2014). *Menghapus Jejak Roda.pdf*. Yayasan Astra Honda Motor.
- Sumantri, A. S. (2018). Studi Ketrampilan Berkendara Terhadap Perilaku Aman Berkendara Pada Taruna Stimart “Amni” Semarang. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, XVII(2), 100–109. <https://doi.org/10.33556/jstm.v0i2.180>
- Utami, A., & Hadi, N. T. (2022). Edukasi Keselamatan Berkendara untuk Membentuk Generasi Tertib Berlalu Lintas di SMK Brawijaya Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 438–442. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3195>